



**ANALISIS KONSENTRASI SPASIAL DAN PENGEMBANGAN KAWASAN
INDUSTRI DI KABUPATEN GRESIK**

SKRIPSI

**Oleh :
WIDYA HILMIYAH
NIM. 090810101080**

**JURUSAN ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

2013



**ANALISIS KONSENTRASI SPASIAL DAN PENGEMBANGAN KAWASAN
INDUSTRI DI KABUPATEN GRESIK**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

WIDYA HILMIYAH

NIM. 090810101080

JURUSAN ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS JEMBER

2013

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya (Ayah H.Munir Arif dan Ibu Hj. Dewi Mu`arofah) yang telah mendoakan serta memberikan nasehat untuk saya.
2. Guru-guru yang telah membimbingku sejak taman kanak-kanak hingga tingkat perguruan tinggi.
3. Almamater tercinta Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
4. Saudaraku (Kakak Afif Ubaidillah dan Adik Enda Sartika Sari) yang selalu memberikan kasih sayang saudara.
5. Keluarga di Jember yang selalu membantu selama ini.
6. Teman-teman kosan Jawa 2c1
7. Sahabat-sahabat terbaikku yang senantiasa membantu di kala senang maupun susah
8. Seseorang yang selalu menemani hari-hariku.

MOTTO

**"Sebelum kedua telapak kaki seseorang menetap di hari kiamat
akan ditanyakan tentang empat hal lebih dulu:
pertama tentang umurnya untuk apakah dihabiskan,
kedua tentang masa mudanya untuk apakah dipergunakan,
ketiga tentang hartanya darimana ia peroleh dan untuk apakah
dibelanjakan,
dan keempat ilmunya, apa saja yang ia amalkan dengan ilmunya itu"
(HR. Bukhori Muslim)**

**"Dan bila kamu menginginkan sesuatu, semua unsur semesta akan
berkonspirasi membantumu untuk mewujudkannya
(Paoelo Coelho)**

**"Karena TAK FOKUS, seseorang akan menjadi ORANG RATA-RATA.
Karena FOKUS, seseorang akan menjadi LEGENDA "
(Motiva Tweet)**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS EKONOMI

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widya Hilmiyah
NIM : 090810101080
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “**Analisis Konsentrasi Spasial dan Pengembangan Kawasan Industri di Kabupaten Gresik**” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 18 April 2013

Yang menyatakan,

Widya Hilmiyah
NIM. 090810101080

SKRIPSI

**ANALISIS KONSENTRASI SPASIAL DAN PENGEMBANGAN KAWASAN
INDUSTRI DI KABUPATEN GRESIK**

Oleh :

Widya Hilmiyah

NIM. 090810101080

Pembimbing :

Dosen Pembimbing I : Dr. Siswoyo Hari S., SE, M.Si

Dosen Pembimbing II : Dra. Andjar Widjajanti, MP

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Konsentrasi Spasial dan Pengembangan Kawasan Industri di Kabupaten Gresik
Nama Mahasiswa : Widya Hilmiyah
NIM : 090810101080
Jurusan : S-1 IESP
Tanggal Persetujuan : 18 April 2013

Yang Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Siswoyo Hari S., SE, M.Si
NIP. 19680715 199303 1 001

Dra. Andjar Widjajanti, MP
NIP. 19520616 197702 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan IESP,

Dr. I Wayan Subagiarta, SE, M.Si
NIP 19600412 198702 1 001

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS KONSENTRASI SPASIAL DAN PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI DI KABUPATEN GRESIK

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Widya Hilmiyah

NIM : 090810101080

Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal: 3 Mei 2013

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Dra. Anifatul Hanim, M.Si (.....)
NIP. 19650730 199103 2 001

Sekretaris : Fivien Muslihatinningsih, SE, M.Si (.....)
NIP. 19830116 200812 2 001

Anggota : Dr. Siswoyo Hari S., SE, M.Si (.....)
NIP. 19680715 199303 1 001

Mengetahui/ Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,

Dr. M. Fathorrazi, SE, M.Si
NIP 19630614 199002 1 001

ABSTRAK

Widya Hilmiyah

Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

Pembangunan ekonomi saat ini difokuskan pada pembangunan regional kabupaten/kota. Maka baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah bekerja sama membangun industrialisasi guna mencapai tujuan pembangunan ekonomi nasional. Dalam hal ini Kabupaten Gresik dijadikan sebagai objek penelitian karena berdasarkan data yang ada sektor unggulan di Kabupaten Gresik yaitu sektor industri

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lokasi konsentrasi industri di Kabupaten Gresik serta menentukan lokasi pengembangan kawasan industri di Kabupaten Gresik. Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis deskriptif kuantitatif dan *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa lokasi konsentrasi industri di Kabupaten Gresik terdapat di tiga kecamatan yaitu: Kecamatan Cerme, Kecamatan Driyorejo, dan Kecamatan Kebomas. Dalam penentuan lokasi pengembangan kawasan industri berdasarkan urutan prioritas dengan mempertimbangkan keseluruhan kriteria (akses pasar, bahan baku, tenaga kerja, biaya transportasi, infrastruktur dan kekuatan aglomerasi) diperoleh kesimpulan prioritas pertama Kecamatan Kebomas (33,7%), Kecamatan Cerme (33,3%) dan Kecamatan Driyorejo (33%).

Kata Kunci: Konsentrasi Spasial, Pengembangan Kawasan Industri, *Analytical Hierarchy Process* (AHP), lokasi industri

ABSTRACT

Widya Hilmiyah

Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

Nowadays, economic development is focused on the regional development in the regency and city. Consequently, both of the central government and local government have cooperation to build the industrialization in order to attain the national economic development purpose. In this case, Kabupaten Gresik becomes an object of study because based on the data, Kabupaten Gresik has preeminent sector in industry.

This research has a purpose to know the industrial concentration site in Kabupaten Gresik and also decide a developmental site of industrial area in Kabupaten Gresik. This research uses descriptive analysis quantitative device and Analytical Hierarchy Process (AHP).

According to the result of this research, it can be acknowledged that the location of industrial concentration in Kabupaten Gresik has three sub districts, those are Kecamatan Cerme, Kecamatan Driyorejo, and Kecamatan Kebomas. In determining the developmental site of industrial area according to the priority order with counting the whole of criteria it can be concluded that the first priority is Kecamatan Kebomas (33,7%), Kecamatan Cerme (33,3%) and Kecamatan Driyorejo (33%).

Key words: spatial concentration, industrial developmental area, *Analytical Hierarchy Process (AHP)*, industrial location.

RINGKASAN

Analisis Konsentrasi Spasial dan Pengembangan Kawasan Industri di Kabupaten Gresik; Widya Hilmiyah; 090810101080; 2013; 91 halaman; Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Hampir semua negara cenderung mengutamakan sektor industri. Sektor industri dipandang sebagai sektor yang memiliki tingkat produktifitas yang tinggi, sehingga dengan keunggulan sektor industri akan didapat nilai tambah yang tinggi yang pada akhirnya tujuan menciptakan kesejahteraan masyarakat secara ekonomi lebih cepat terwujud. Sedangkan masalah lokasi dari setiap kegiatan produksi terutama dalam pembangunan harus dipertimbangkan dan dipilih secara tepat agar kegiatan-kegiatan tersebut dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Konsep tata ruang ekonomi sangat penting dalam studi pengembangan wilayah. (Arifin, 2006:1).

Kabupaten Gresik dijadikan sebagai objek penelitian karena berdasarkan data yang ada sektor basis di Kabupaten Gresik adalah sektor industri pengolahan oleh karena itu, Kabupaten Gresik disebut sebagai kota industri. Kabupaten Gresik merupakan daerah investasi industri yang tinggi. Dengan adanya pengembangan kawasan industri akan memberikan keuntungan yaitu mempercepat pertumbuhan ekonomi industri, memberikan kemudahan bagi kegiatan industri serta meningkatkan pembangunan industri yang berwawasan lingkungan.

Kebijakan sektor industri dalam menggunakan lahan sebagai kawasan industri sangat diperlukan sehingga lahan yang dialokasikan tersebut mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan wilayah. Kawasan industri diupayakan berlokasi di kawasan-kawasan yang ditunjang adanya keberadaan manajemen penggunaan lahan industri. Kawasan industri diharapkan dapat mempermudah upaya pengelolaan industri dan pengendalian dampak pencemaran yang diakibatkan oleh aktivitas industri yang berlangsung

Hal menarik yang perlu dikaji dari adanya sektor industri sebagai sektor basis di Kabupaten Gresik yaitu mengetahui konsentrasi lokasi industri serta penentuan lokasi pembangunan kawasan industri yang nantinya dapat mempercepat pembangunan industri regional serta pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dimana penelitian ini memberikan gambaran dan mendeskripsikan suatu fenomena dengan tujuan memahami karakteristik mengenai penjelasan obyek penelitian. Penelitian dilakukan di Kabupaten Gresik. Data yang diambil yaitu data sekunder dan data primer. Penelitian ini menggunakan alat analisis deskriptif kuantitatif dan *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif dapat diketahui bahwa lokasi konsentrasi industri di Kabupaten Gresik terdapat di 3 kecamatan yaitu Kecamatan Cerme, Kecamatan Kebomas dan Kecamatan Driyorejo. Selanjutnya dengan menggunakan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dapat diketahui nilai akhir masing-masing kecamatan dan berdasarkan total rangking dapat dibuat urutan prioritas kecamatan yang dijadikan pengembangan kawasan industri di Kabupaten Gresik dilihat dari akses pasar yaitu Kecamatan Kebomas, Kecamatan Driyorejo dan Kecamatan Cerme; bahan baku yaitu Kecamatan Driyorejo, Kecamatan Kebomas dan Kecamatan Cerme; tenaga kerja yaitu Kecamatan Driyorejo, Kecamatan Kebomas, Kecamatan Cerme; biaya transportasi yaitu Kecamatan Driyorejo, Kecamatan Kebomas, Kecamatan Cerme; Infrastruktur yaitu Kecamatan Kebomas, Kecamatan Driyorejo, Kecamatan Cerme; Kekuatan Aglomerasi yaitu Kecamatan Cerme, Kecamatan Kebomas dan Kecamatan Driyorejo. Sedangkan Urutan prioritas Kecamatan sebagai pengembangan kawasan industri di Kabupaten Gresik dengan mempertimbangkan keseluruhan kriteria adalah Kecamatan Kebomas dengan nilai 0,337 (33,7%), Kecamatan Cerme dengan nilai 0,333 (33,3%) dan Kecamatan Driyorejo dengan nilai 0,330 (33%).

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “**Analisis Konsentrasi Spasial dan Pengembangan Kawasan Industri di Kabupaten Gresik**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Dalam penulisan skripsi tidak lepas dari bantuan semua pihak, baik itu berupa motivasi, saran, dan kritik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Siswoyo Hari., SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, kritikan dan saran untuk penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra.Andjar Widjajanti, MP selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan bimbingan Bapak Dr. I Wayan Subagiarta, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
3. Bapak Dr. M. Fathorrazi, SE, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
4. Bapak Dr. I Wayan Subagiarta, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.
6. Seluruh Staf Karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Jember, terima kasih atas bantuannya.
7. Kedua orangtuaku Ayah H. Munir Arif dan Ibu Dewi Hj. Mu`arofah yang telah mendidik, membimbing, menyayangi dan mendoakanku.
8. Saudaraku Kakak Afif Ubaidillah S.Ab dan Adik Enda Sartika Sari yang selalu memberikan kasih sayang dan menyemangati selama ini.

9. Sahabat-sahabat kampusku yang heboh, lucu dan menjadi tempat curhat Cindy Priza Ananta S.E, Hasniah, S.E Tria Septina Maulida S.E, Yani Sirait, Puteri Maulida S.E, Ayu Fitri Apriliyani, Lisa Mayliana, Ully Suliswati, Fauziah Juanti, Abdul Gofur dan Moch. Rendi S.E
10. Teman-teman IESP angkatan 2009 yang seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
11. Teman-teman kosan Jawa 2c1 Trisna, Veril, Ovi, Mbak Rosy, Lusi, Evi, Caca, Kiky, Sella, Ica, Mbak Tiara, Mbak Silvi, Mbak Yuli yang selalu menghibur
12. Untuk Seseorang yang spesial Anang Arista SE yang senantiasa bersama dalam senang maupun duka tuk meraih impian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis menerima saran dan kritik yang dapat membangun.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

Jember, 18 April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Konsentrasi Spasial	8
2.1.2 Teori Lokasi Biaya Minimum Weber	8
2.1.3 Teori Lokasi Pendekatan Pasar Losch	12

2.1.4 Teori Lokasi Memaksimumkan Laba	13
2.1.5 Teori Ketergantungan Lokasi	14
2.1.6 Teori Tempat Pusat	16
2.1.7 Definisi Klaster (Cluster)	15
2.1.8 Definisi Aglomerasi	16
2.1.9 Pengertian Industri	19
2.1.10 Pengertian Kawasan Industri	21
2.1.11 Kriteria Lokasi Pengembangan Kawasan Industri	22
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya	26
2.3 Kerangka Konseptual	34
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	37
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	37
3.3 Jenis dan Sumber Data	37
3.4 Metode Analisis Data	38
3.4.1 Analisis Deskripif Kuantitatif	38
3.4.2 Analytical Hierarchy Process	38
3.5 Definisi Operasional	46
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Gresik	48
4.1.1 Keadaan Geografis dan Sejarah Kabupaten Gresik	48
4.1.2 Keadaan Penduduk Kabupaten Gresik	51
4.1.3 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gresik	54
4.1.4 Distribusi PDRB Kabupaten Gresik Menurut Sektor	57
4.1.5 Perindustrian Kabupaten Gresik	60
4.2 Hasil Analisis Data	62
4.2.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif	62
4.2.2 Analytical Hierarchy Process (AHP)	66
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	82

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	87
5.2 Saran	88

DAFTAR PUSTAKA	89
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel	
1.1 PDRB ADHK di Kabupaten Gresik Tahun 2005-2011	3
2.1 Penggolongan Industri Menurut ISIC dua digit	20
2.2 Tinjauan Penelitian Sebelumnya	31
3.1 Skala Penilaian Perbandingan Berpasangan	43
3.2 Contoh Matriks Perbandingan Berpasangan	44
3.3 Nilai Indeks Random.....	46
4.1 Jumlah Penduduk, Keluarga dan rata-rata Penduduk per keluarga Menurut Kecamatan Pada Tahun 2011	52
4.2 Pertumbuhan Sektor Ekonomi Kabupaten Gresik Dalam Kurun Waktu 2005-2011 (dalam persen)	54
4.3 Distribusi PDRB ADHK Kabupaten Gresik 2005-2011	57
4.4 Jumlah Penduduk bekerja di Sektor Industri Berdasarkan ... Lapangan Usaha Menurut Kecamatan	64
4.5 Matriks Faktor Pembobotan Hirarki Untuk Semua Kriteria	68
4.6 Matriks Faktor Pembobotan Hirarki Untuk Semua Kriteria yang disederhanakan	68
4.7 Matriks Faktor Pembobotan Hirarki Untuk Semua Kriteria yang dinormalkan	69
4.8 Matriks Vektor Prioritas	70
4.9 Matriks Faktor Evaluasi Untuk Kriteria Akses Pasar	71
4.10 Matriks Faktor Evaluasi Untuk Kriteria Akses Pasar yang disederhanakan	71
4.11 Matriks Faktor Evaluasi Untuk Kriteria Akses Pasar yang dinormalkan.....	71

4.12	Matriks Faktor Evaluasi Untuk Kriteria Bahan Baku	73
4.13	Matriks Faktor Evaluasi Untuk Kriteria Bahan Baku yang disederhanakan	73
4.14	Matriks Faktor Evaluasi Untuk Kriteria Bahan Baku yang dinormalkan.....	73
4.15	Matriks Faktor Evaluasi Untuk Kriteria Tenaga Kerja	74
4.16	Matriks Faktor Evaluasi Untuk Kriteria Tenaga Kerja yang disederhanakan	75
4.17	Matriks Faktor Evaluasi Untuk Kriteria Tenaga Kerja yang dinormalkan.....	75
4.18	Matriks Faktor Evaluasi Untuk Kriteria Biaya Transportasi	76
4.19	Matriks Faktor Evaluasi Untuk Kriteria Biaya Transportasi yang disederhanakan	76
4.20	Matriks Faktor Evaluasi Untuk Kriteria Biaya Transportasi yang dinormalkan.....	77
4.21	Matriks Faktor Evaluasi Untuk Kriteria Infrastruktur.....	78
4.22	Matriks Faktor Evaluasi Untuk Kriteria Infrastruktur yang disederhanakan	78
4.23	Matriks Faktor Evaluasi Untuk Kriteria Infrastruktur yang dinormalkan.....	78
4.24	Matriks Faktor Evaluasi Kriteria Kekuatan Aglomerasi.....	79
4.25	Matriks Faktor Evaluasi Kriteria Kekuatan Aglomerasi yang disederhanakan	80
4.26	Matriks Faktor Evaluasi Kriteria Kekuatan Aglomerasi yang dinormalkan.....	80
4.27	Matriks Hubungan Antara Kriteria dengan Alternatif	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar	
1.1 Grafik Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gresik 2005-2011	5
2.1 Locational Triangle dari Weber	10
2.2 Kurva Isodapan dari Weber.....	11
2.3 Isodapan Kritis dari Lokasi Aglomerasi.....	12
2.4 Lokasi yang Memberikan Keuntungan Maksimal	13
2.5 Aglomerasi dan Kluster.....	17
2.6 Kerangka Pemikiran	35
3.1 Struktur Hierarki Analytical Hierarchy Process.....	43
4.1 Peta Kabupaten Gresik	49
4.2 Diagram Jumlah Penduduk, Kelurga dan Rata-rata penduduk per keluarga menurut Kecamatan pada tahun 2011	53
4.3 Diagram Pertumbuhan Sektor Ekonomi Kabupaten Gresik dalam kurun waktu 2005-2011 (dalam persen).....	56
4.4 Diagram Distribusi PDRB ADHK 2000 Tahun 2005-2011 (dalam persen)	59
4.5 Grafik Perkembangan PDRB Sektor Industri Pengolahan di Kabupaten Gresik.....	61
4.6 Diagram Peranan Sektor Industri Pengolahan Menurut Sub sektor Tahun 2011 (Persen)	61
4.7 Diagram Jumlah Industri Besar dan Menengah Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik Tahun 2005-2011	63
4.8 Diagram Jumlah Penduduk Bekerja di Sektor Industri Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik Tahun 2005-2011	65

4.9	Skema Hirarki Penentuan Lokasi Pengembangan Kawasan Industri di Kabupaten Gresik	67
4.10	Struktur Hirarki Hasil Penentuan Lokasi Pengembangan Kawasan Industri di Kabupaten Gresik.....	82